

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu pendidikan keberhasilan proses belajar-mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik di Sekolah dan lingkungan yang sangat mempengaruhi dalam hasil belajar. Permasalahan tentang sumber belajar ini penting untuk dikaji sebab selama ini pemahaman Guru tentang sumber belajar hanya terbatas pada Guru dan buku, sehingga jarang dijumpai seorang Guru ISMUBA yang melakukan inovasi dan kreasi dalam memanfaatkan sumber belajar. Namun tidak ketepatan dalam memilih sumber belajar justru akan menyulitkan siswa dalam belajar. Untuk dapat pengelolaan sumber belajar dengan baik, maka diperlukan dengan adanya Guru ISMUBA yang professional. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan oleh semua sekolah khususnya di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hasil belajar yang memadai dan sebagai syarat penguasaan suatu kompetensi lebih lanjut.

Dalam pembelajaran pada dasarnya fungsi dan tujuan mata pelajaran ISMUBA sama yaitu menumbuhkan, meningkatkan, keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, melalui pemberian pengetahuan, pengalaman, penghayatan kepada peserta didik tentang Agama islam. Salah satu upaya pengembangan yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Semua komponen

dalam proses belajar-mengajar seperti materi, media, sarana-prasarana, metode dan strategi tidak akan banyak mendukung proses pembelajaran bila tidak diikuti dengan ketersediaan Guru ISMUBA yang professional, sebab berhasil tidaknya pembelajaran/pendidikan sangat ditentukan oleh Guru.

Profesionalisme tidak hanya karena faktor tuntutan dari perkembangan zaman, tetapi pada dasarnya juga merupakan suatu keharusan bagi setiap individu dalam kerangka perbaikan kualitas hidup manusia. Profesionalisme menuntut suatu keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seseorang dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas. Ada beberapa langkah strategis yang harus dilakukan dalam upaya, meningkatkan profesionalisme Guru, yaitu:

*a. Sertifikasi sebagai sebuah sarana*

Salah upaya untuk meningkatkan profesionalisme Guru adalah melalui sertifikasi sebagai sebuah proses ilmiah yang memerlukan pertanggung jawaban moral dan akademis. Dalam isu sertifikasi tercermin adanya suatu uji kelayakan dan kepatutan yang harus di jalani seseorang, terhadap kriteria-kriteria yang secara ideal telah di tetapkan.

Sertifikasi bagi para Guru dan Dosen merupakan amanah dari UU Setiap Pendidikan Nasional kita (pasal 42) yang mewajibkan setiap tenaga pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar yang dimilikinya yang dimilikinya. Singkatnya adalah, sertifikasi dibutuhkan untuk mempertegas

standar kompetensi yang harus dimiliki para Guru dan dosen sesuai dengan bidang ke ilmuannya masing-masing .

*b. Perlunya perubahan paradigma*

Faktor lain yang harus dilakukan dalam mencapai profesionalisme Guru adalah, perlunya perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar. Anak didik tidak lagi ditempatkan sekedar sebagai obyek. Sang Guru tidak lagi sebagai instruktur yang harus memposisikan dirinya lebih tinggi dari peserta didik, tetapi lebih berperan sebagai *fasilator* atau *konsultator* yang bersifat saling melengkapi. Dalam konteks ini, Guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang *efektif, kreatif* dan *inovatif secara dinamis* dalam suasana yang *demokratis*. (Daryanto, 2013:5-6)

Berdasarkan data observasi di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai objek penelitian diawali dengan wawancara dengan Guru ISMUBA di sekolah tersebut dengan kepala sekolah dan bapak Badrudin selaku Guru ISMUBA dengan Guru yang lain mendapat tugas menyampaikan materi Bahasa Arab, Fikih, Qur'an Hadist. Untuk memenuhi keinginan tersebut, penulis melakukan observasi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan bertemu langsung dengan kepala sekolah dan bapak Badrudin selaku Guru ISMUBA. Penulis melakukan wawancara dengan kedua narasumber tersebut perihal penelitian yang akan penulis lakukan disana. Kepala sekolah menjelaskan bahwa Guru ISMUBA yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berjumlah enam orang, yang dibagi dalam

empat kelas masing/tingkat, yaitu kelas VII, VIII dan IX Masing-masing Guru dibagi berdasarkan mata pelajaran yang diampuh.

Guru ISMUBA yang di SMP Muhammdiyah 2 Yogyakarta merupakan Guru yang dibagi berdasarkan mata pelajaran antara lain: Bahasa Arab, Akidah akhlak, Quran-hadist, Sejarah kebudayaan Islam, Kemuhammadiyah dan Fikih. Jadi materi pelajaran tersebut berdiri sendiri tidak menjadi satu kesatuan yaitu mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA).

Bapak Badrudin menjelaskan bahwa dalam pembelajaran ISMUBA para Guru berusaha untuk memanfaatkan media yang ada sebagai sumber belajar bagi siswa. Namun tingkat profesionalitas Guru ISMUBA dalam mengelolah sumber belajar berbeda-beda bahkan penilaian siswa terhadap profesionalitas Guru ISMUBA juga berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh kemauan, kemampuan dan tingkat ketrampilan Guru dalam pengelolaan sumber belajar yang berbeda atau belum profesional hadir pada tepat waktu dalam proses belajar mengajar antara satu dan yang lainnya. Dengan tersedianya berbagai macam media dan fasilitas yang beraneka ragam, Guru ISMUBA dituntut untuk dapat memanfaatkan media tersebut secara optimal sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Dengan media dan sumber belajar yang beraneka ragam diharapkan lulusan yang dihasilkan tidak hanya mempunyai tingkat intelektual yang tinggi tetapi mempunyai tingkat moral spiritual yang tinggi pula. Dengan kata lain lulusan SMP

Muhammdiyah 2 Yogyakarta adalah lulusan yang unggul dalam moral dan unggul dalam intelektual.

Persoalan profesionalisme Guru ISMUBA dalam pengelolaan sumber belajar penting untuk diteliti sebab selama ini para Guru ISMUBA masih menganggap bahwa sumber belajar hanya terbatas pada Guru dan buku diktat saja, padahal sumber belajar mempunyai banyak ragam atau jenis. kenyataan yang ada belum semua Guru ISMUBA di SMP Muhammdiyah 2 Yogyakarta memahami tentang jenis-jenis sumber belajar dan belum seluruhnya mampu untuk mengoperasionalkan sumber belajar tersebut, terutama mengoperasionalkan sumber belajar yang berupa media elektronik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis menetapkan tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana profesionalisme Guru ISMUBA dalam pengelolaan sumber belajar?
2. Apakendala yang dihadapi Guru ISMUBA dalam pengelolaan sumber belajar?
3. Apa upaya sekolah danGuru ISMUBA untuk meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan sumber belajar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profesionalisme Guru ISMUBA dalam pengelolaan sumber belajar.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Guru ISMUBA dalam pengelolaan sumber belajar.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan sekolah dan Guru ISMUBA SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan sumber belajar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang berupa skripsi dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

##### 1. Teoritis

Penulis berharap penelitian yang berupa skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep/teori-teori pendidikan pada umumnya dan pengembangan ISMUBA pada khususnya.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan sumber belajar, sebagai bekal terjun ke dunia pendidikan.

###### b. Bagi Guru ISMUBA

Sebagai masukan kepada Guru ISMUBA khususnya, bahwa sebenarnya sumber belajar mempunyai banyak ragam atau jenis. Kemauan dan

kemampuan Guru dalam pengelolaan sumber belajar menjadi penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

c. Bagi Fakultas

Sebagai masukan bagi Fakultas Pendidikan Agama Islam dalam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik Agama Islam untuk mengembangkan konsep/teori-teori pendidikan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara singkat penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab, yaitu bab I, pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini menjadi dasar dalam kerangka berpikir dalam melaksanakan penelitian.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka teoritik. Bab II menguraikan tentang profesionalisme Guru ISMUBA, pengertian profesionalisme, indikator Guru profesional, indikator Guru profesional mengelolah sumber belajar, ISMUBA, pengelolaan sumber belajar.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab IV menguraikan tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, identitas sekolah, Visi, Misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan Guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, media dan sumber belajar yang tersedia, profil Guru ISMUBA. Sedangkan pembahasan menguraikan tentang pengelolaan sumber belajar dalam pembelajaran ISMUBA, perencanaan dan pemeliharaan sumber belajar, manfaat sumber belajar dalam pembelajaran ISMUBA, evaluasi penggunaan sumber belajar, kendala yang dihadapi Guru ISMUBA dalam pengelolaan sumber belajar. Uraian dalam Bab IV merupakan inti/hasil dari penelitian yang berupa uraian verbal secara diskriptif kualitatif. Sedangkan Bab V berisi penutup, yaitu tentang kesimpulan, dan saran-saran.